

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya peningkatan prestasi belajar siswa perlu sebuah manajemen kepemimpinan sekolah yang kompetitif. Upaya yang dilakukan dapat melalui berbagai macam usaha yang dapat dilakukan oleh guru antara lain yang lebih penting adalah siswa mampu memahami materi pembelajaran dan menerapkannya pada kehidupannya sehari-hari. Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kerangka pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu institusi pendidikan yang menjadi harapan masyarakat dalam upaya peningkatan sumber daya manusia adalah sekolah/ sekolah.

Pemaknaan menyeluruh prestasi belajar bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Prestasi belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pengukuran karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang.

Sudah *kadung* menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung. Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.¹

Profesionalisme dan kedisiplinan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik merupakan tanggung jawab pribadi. Sehingga sering dijumpai fakta di lapangan bahwa terdapat guru yang sangat profesional dan disiplin dalam menjalankan tugasnya, begitu juga sebaliknya terdapat guru yang kurang profesionalisme. Dari fakta tersebut jelaslah bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru diperlukan tanggung jawab yang penuh dari seorang guru. Selain itu kepala sekolah diperlukan perannya sebagai pemegang kebijaksanaan dan keputusan tertinggi di sekolah.²

Untuk menyatukan gerak dan langkah sekian banyak guru agar tetap seirama dengan visi yang telah ditetapkan, maka diperlukan seorang pemimpin yang handal. Kata pemimpin dan kepemimpinan adalah istilah yang saling berkaitan dengan satu sama lain. Hayadi mengungkapkan pemimpin adalah seorang yang karena kedudukan atau jabatannya, kewajibannya memegang kendali atas suatu kelompok, unit, organisasi, kemudian merangkaikan atau menetapkan dan menjalankan suatu kegiatan, kebijakan, aktivitas, tujuan kelompok, unit, organisasi tersebut dengan kinerja yang baik dan diharapkan mencapai hasil yang positif.³

¹ Khoeriyah, 2013, *Memahami Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta : Teras, hlm. 7

² E. Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Rosdakarya, hlm. 37

³ Haryadi, 2012, *Kepemimpinan dengan Hati Nurani*, Yogyakarta : Tugu Publisher, hlm.13

Pada sebuah sekolah, kepala sekolah adalah pemimpin dalam mengatur dan mengorganisir kegiatan secara umum. Dengan kata lain kepala sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan di sekolah. Lebih lanjut kepala sekolah diharapkan dapat menerapkan asas-asas kepemimpinan. Salah satunya menciptakan rasa aman, nyaman, dan tentram di lingkungan sekolah, serta terciptanya keefisienan teknis maupun sosial yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Jadi kepala sekolah berperan penting dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh semua pihak terkait, seperti komite sekolah, guru, karyawan, wali murid, serta siswa-siswi di sekolah tersebut.

Kepala sekolah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin, seorang yang harus memiliki kemampuan menunjang dirinya untuk menjadi seorang pemimpin. Oleh sebab itu kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah.⁴ Sosok kepala sekolah sangat berperan sentral dalam kegiatan-kegiatan pendidikan. Selain berfungsi sebagai administrator, kepala sekolah juga berfungsi sebagai pengambil kebijaksanaan dan keputusan tertinggi di sekolah sekaligus dapat menindak tegas guru bantunya yang tidak profesional dan kurang disiplin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tuntunan utama dan kode keguruan.⁵

Manajemen kepala sekolah dapat berjalan dengan baik, jika kepala sekolah yang memimpinya dapat menerapkan manajemen yang baik dengan segala program kegiatan yang diharapkan serta melaksanakan kinerja dengan

⁴ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Kepala sekolah Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm.98

⁵ E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Kepala sekolah Profesional*, hlm. 107

baik. Manajemen itu sendiri merupakan kekuatan utama sebuah organisasi apapun termasuk sekolah. Manajemen digunakan sebagai rujukan untuk mengatur atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sub sistem dan menghubungkannya dengan lingkungan organisasi, khususnya dalam pembinaan para anggotanya. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dibutuhkan organisasi yang di dalamnya terdapat kerjasama organisasi yang memerlukan manajemen agar pencapaian tujuan lebih efektif dan efisien. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimalisasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien.⁶

Kepala sekolah dituntut menguasai prinsip manajerial yang mampu menerapkan keilmuan dalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya. Hal ini tentunya akan berakibat pada bagaimana produk yang dihasilkan dari sekolah tersebut. Produk sekolah yang paling umum menjadi sorotan dan fokus adalah prestasi yang diperoleh peserta didik (akademik dan non akademik). Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai cabang dan tingkatan daerah merupakan tugas dan tanggungjawab semua pihak, namun yang paling penting adalah bagaimana kepala sekolah mengelola semua pihak dan hal-hal yang diperlukan dengan efektif dan efisien. Dengan banyaknya faktor pendukung dan semakin baik pengelolaan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka akan berbanding lurus dengan hasil yang akan diperoleh.

⁶ Abdul Choliq, 2011, *Pengantar Manajemen*, Semarang : Rafi Sarana Perkasa, hlm. 2

Kepala sekolah sebagai pemimpin puncak menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi peserta didik sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensi. Dengan demikian perhatian kepala sekolah akan peningkatan prestasi belajar peserta didik semakin lama semakin baik dan sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas. Sekolah sebagai pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode belajar, strategi belajar mengajar, dan bertindak selaku fasilitator untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif. Peningkatan mutu pendidikan melibatkan tiga prinsip yaitu fokus pada pelanggan, peningkatan kualitas proses, dan keterlibatan penuh semua anggota organisasi pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah, SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak dapat berperan penting dalam mempersiapkan generasi yang handal yang bukan saja bermanfaat bagi dirinya, tetapi kelak mereka akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Untuk mempersiapkan hal tersebut, peserta didik perlu dibekali dengan ilmu-ilmu dasar baik yang disebut dengan ilmu agama maupun umum yang memungkinkan dapat meningkatkan nilai kompetitif

peserta didik sebagai bentuk pengembangan kurikulum SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak yang lebih tajam. Walaupun bersifat fluktuatif, jumlah siswa SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak dari tahun ke tahun terus meningkat. Juga berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik telah diraihinya. Prestasi di bidang ekstrakurikuler pun tidak kalah dengan prestasi akademik. Hal ini menunjukkan adanya peran yang sangat signifikan dari manajemen yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya untuk terus meningkatkan prestasi yang diraih siswa baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan latar belakang diatas secara singkat bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sekolah belum memaksimalkan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik.
2. Pentingnya faktor yang mempengaruhi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik.

3. Perlunya upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020?

3. Mendeskripsikan hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis akan menemukan pendekatan yang diterapkan dalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam peningkatan prestasi akademik peserta didik.
- b) Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam peningkatan prestasi akademik peserta didik.
- c) Bagi guru penelitian ini dapat memberikan informasi dalam menerapkan peningkatan prestasi akademik peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang diskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya peserta didik meliputi : pengertian peserta didik, karakteristik dan perbedaan peserta didik. Prestasi belajar meliputi : pengertian prestasi belajar, jenis prestasi belajar. Prestasi akademik meliputi pengertian prestasi akademik, faktor-faktor prestasi akademik, jenis prestasi akademik. Kepala sekolah meliputi : pengertian kepala sekolah, tugas dan fungsi kepala sekolah, pendekatan kepala sekolah dalam menyelesaikan kendala, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III, merupakan metode yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kebasahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini akan membahas tentang deskripsi data : gambaran secara umum SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, sejarah berdirinya SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, struktur organisasi serta tugas dan wewenangnya, kondisi guru dan peserta didik. Analisis data : analisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020, faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020 dan hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020. Pembahasan : peran kepemimpinan kepala sekolah dalam

peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020, faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020 dan hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak tahun pelajaran 2019/2020.

BAB V, merupakan penutup. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

